

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada perjalanan sejarah perekonomian Indonesia, usaha kecil dan menengah (UKM) merupakan kelompok pelaku ekonomi terbesar yang dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional dan sudah terbukti mampu menjadi penyangga (buffer) dalam perekonomian. Pemerintah meyakini bahwa keberhasilan dalam pembinaan UKM akan mampu memperkuat pondasi ekonomi rakyat, karena apa yang selama ini dilakukan oleh UKM pada umumnya berbasis pada sumber daya lokal, tidak bergantung pada impor. Justru karena berbasis pada sumber daya lokal, maka produk unggulan UKM yang ada di daerah-daerah mempunyai peluang ekspor yang sangat besar karena mempunyai keunikan tersendiri yang menjadi ciri khas dari produk- produk tersebut.

Persaingan bisnis di bidang pengobatan herbal semakin hari semakin meningkat. Terbukti dari banyaknya pengusaha ataupun perseorangan mendirikan industri rumah tangga bahkan pabrik. Ada yang berjualan secara nyata maupun hanya di dunia maya (toko online). UKM atau P-IRT (Pengerajin Industri Rumah Tangga) yang sebenarnya hanya kelompok kecil sebuah industri obat dan makanan yang hanya terdiri dari bagian-bagian kecil kepengurusan, kini harus membaginya menjadi beberapa divisi

pengurus. Hal ini dilakukan dengan berbagai alasan. Diantaranya memberi kemudahan bagi agen atau *reseller* dalam melakukan transaksi dan juga memudahkan karyawan dalam hal pendataan dan pencatatan barang hasil produksi.

Pengerajin Jamu Sutisehati adalah salah satu dari sekian banyak UKM (Usaha Kecil Menengah) yang ikut andil bagian dalam pengobatan herbal. Selain itu juga untuk melestarikan warisan budaya dari leluhur. Meskipun masih menggunakan nama PIRT, sebagai UKM yang ingin lebih berkembang dari hanya sekedar industri rumah tangga, pengerajin jamu Sutisehati banyak melakukan terobosan. Dari proses produksi yang terjadi di pengerajin jamu Sutisehati yang secara kasat mata dilihat, tidak seperti kebanyakan UKM yang sering dijumpai, karena selain prosesnya yang *hygienist*, juga terjamin kualitas mutu produk yang dihasilkan dan diakui oleh Dinas Kesehatan Kota juga telah mendapat sertifikasi dari Departemen Kesehatan.

Dalam kesehariannya, pengerajin jamu Sutisehati menghasilkan kurang lebih seratus barang hasil produksi untuk satu produk, dan lebih dari seratus kilogram bahan mentah yang diproses untuk menjadi barang setengah jadi yang siap masuk ke dalam proses pembungkusan atau pengepakan. Setelah proses pengepakan tentu ada proses penyimpanan. Pengerajin jamu Sutisehati telah memiliki beberapa ruang untuk proses penyimpanan barang hasil produksi. Selama ini, semua pencatatan hanya dilakukan oleh satu orang, yang masih merangkap jabatan untuk proses

pemasaran dan dilakukan dengan ditulis tangan. Tentu ini sangat menyulitkan orang tersebut. Yang masih bertanggung jawab ganda, juga semuanya pencatatan tentu membutuhkan waktu yang relatif lebih lama karena alasan tersebut.

Dari beberapa latar belakang di atas, dapat diambil kesimpulan beberapa masalah yang sudah umum terjadi pada sebuah perusahaan atau industri rumah tangga, diantaranya pembagian *job*, proses perhitungan yang dinilai lamban, kemungkinan kesalahan perhitungan yang masih tinggi, dan penyajian informasi yang kurang cepat dan efektif.

Dari pengamatan di atas, PIRT (Perusahaan Industri Rumah Tangga) Pengerajin Jamu SUTISEHATI sebagai bagian dari UKM mempunyai cita-cita untuk mewujudkan keinginan masyarakat dalam hal jamu tradisional. Tentu bukan hal yang mudah dalam mewujudkan keinginan tersebut. Dari segi materi modal, karyawan, manajemen perusahaan, dan juga dalam hal mencatat persediaan barang produksi. Ada beberapa alternatif pemecahan masalah di atas, yang diantaranya proses pencatatan dengan membuat suatu desain rekayasa perangkat lunak menggunakan komputer, dan pencatatan data disimpan dalam suatu basis data, Oleh karena itu penulis membuat aplikasi sistem persediaan barang di pengerajin jamu “SUTISEHATI” dengan tujuan mempermudah dalam mencatat persediaan barang hasil produksi.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka untuk menghasilkan penyelesaian yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi, dalam hal ini dapat dikemukakan perumusan masalah adalah sebagai berikut: “Bagaimana membuat aplikasi sistem persediaan barang Pengerajin Jamu SUTISEHATI?”

1.3. Batasan Masalah

Agar dapat memberikan gambaran yang luas, terperinci dan tidak menyimpang dari apa yang telah diuraikan serta dapat memberikan pemahaman yang lebih baik maka penulis memberikan batasan masalah diantaranya:

1. Proses Pencatatan Data Barang

Yaitu proses pemasukkan dan pencatatan data barang atau produk.

Contoh: Produk Teh Celup Herbal “SIRMA” (Sirsat Manggis).

2. Proses Pencatatan Data Pelanggan atau Konsumen

Yaitu proses pemasukkan dan pencatatan data pelanggan dan konsumen.

3. Proses Pencatatan Data Kategori Barang

Yaitu proses pemasukkan dan pencatatan data kategori atau produk.

Contoh: Jamu Teh Herbal, Jamu Godok, dan lain sebagainya.

4. Proses Pencatatan Data Satuan Barang

Yaitu proses pemasukkan dan pencatatan data satuan barang atau produk. Contoh: Satuan Bungkus, dan lain sebagainya.

5. Proses Pencatatan Data Kategori Penggunaan Barang

Yaitu proses memasukkan dan pencatatan data kategori pengguna barang atau pemakai barang. Contoh: Jamu Khusus Laki-laki, Jamu Khusus Perempuan, Jamu Khusus Anak, dan lain sebagainya.

6. Proses Transaksi Barang Masuk

Yaitu proses transaksi pencatatan barang hasil produksi yang telah melalui pemeriksaan kualitas barang dan kemudian barang masuk ke dalam gudang penyimpanan.

7. Proses Transaksi Barang Keluar

Yaitu proses transaksi pencatatan barang keluar atau pengambilan barang dari gudang.

8. Proses Transaksi Retur Barang

Yaitu proses pencatatan transaksi barang yang kembali dikarenakan beberapa hal yang menyangkut tentang expired date atau kadaluwarsa, kerusakan, dan lain sebagainya.

9. Laporan Data Barang

Yaitu laporan seluruh data barang yang diproduksi.

10. Laporan Data Pelanggan atau Konsumen

Yaitu laporan data pelanggan dan konsumen.

11. Laporan Data Barang Masuk

Yaitu laporan seluruh transaksi masuk, barang hasil produksi yang telah melalui pemeriksaan kualitas barang dan dicatat ke dalam program.

12. Laporan Data Barang Keluar

Yaitu laporan seluruh transaksi barang keluar.

13. Laporan Retur Barang

Yaitu laporan barang kembali yang dikarenakan hal tersebut di atas.

14. Laporan Persediaan Barang

Laporan ketersediaan barang hasil produksi yang berada atau di simpan di dalam gudang penyimpanan/ stok barang.

Bagian-bagian yang terkait dengan aplikasi Sistem Persediaan Barang pada Pengerajin Jamu “SUTISEHATI” dengan metode *FIFO* dan secara multi user ada 4 bagian yaitu bagian Administrator, bagian Gudang, bagian Administrasi dan Pemilik. Berikut hak akses yang dimiliki oleh setiap bagian yaitu:

1. Bagian Administrator

Administrator mempunyai hak akses secara menyeluruh (full control) pada aplikasi Sistem Persediaan Barang di Pengerajin Jamu “SUTISEHATI”.

2. Bagian Gudang

Bagian Gudang mempunyai hak akses untuk input data barang, transaksi barang masuk, transaksi barang keluar, transaksi retur barang, input data stok awal, input data kategori, input data satuan, serta laporan barang masuk, laporan barang keluar, laporan retur barang, laporan data barang dan laporan persediaan barang.

3. Bagian Administrasi

Bagian Administrasi mempunyai hak akses input data pelanggan, laporan barang masuk, laporan barang keluar, laporan retur barang, laporan persediaan barang, dan laporan data pelanggan.

4. Pemilik

Pemilik mempunyai hak akses untuk melihat semua laporan dari setiap input data dan transaksi.

1.4. Tujuan Skripsi

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah membuat aplikasi Persediaan Barang berbasis website. Dan untuk memenuhi salah satu syarat guna menyelesaikan studi di STMIK Sinar Nusantara.

1.5. Manfaat Skripsi

Dengan dibuatnya skripsi ini diharapkan dapat berguna bagi semua pihak, baik pihak akademik maupun mahasiswa lain. Adapun manfaat dari penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Bagi Akademik

Bagi pihak Akademik secara tidak langsung dapat melaksanakan fungsinya sebagai dimensi intelektual yaitu mengabdikan pada masyarakat dan sebagai bahan referensi untuk membantu mahasiswa semester yang selanjutnya yang baru akan menyusun skripsi juga sebagai pertimbangan untuk mengetahui sejauh mana kuliah yang didapat mahasiswa.

b. Manfaat Bagi Perusahaan atau Instansi

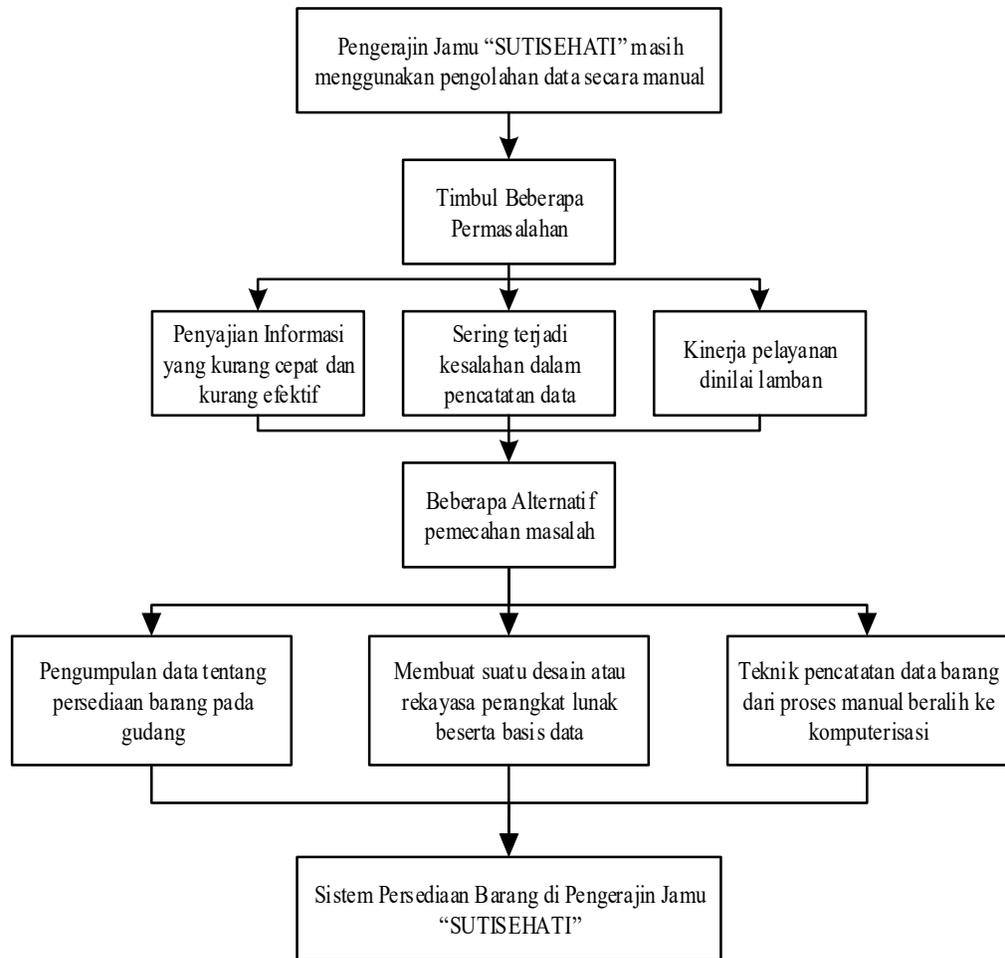
Instansi dapat mengerti pentingnya sistem ini dan sistem komputerisasi ini dapat lebih membantu PJ. SUTISEHATI dalam mengolah data persediaan barang.

c. Manfaat Bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat merealisasikan teori yang sudah di dapat di bangku kuliah STMIK Sinar Nusantara Surakarta ke dalam dunia kerja yang nyata. Selain itu mahasiswa dapat lebih terlatih kemampuan dalam mengatasi kesulitan masalah-masalah yang ada.

1.6. Kerangka Pikir

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dibuat pada tahap sebelumnya, maka tahap kerangka pikiran berguna untuk memperjelas kerangka apa saja yang menjadi sasaran dari penelitian pada tahap ini ditentukan tujuan dari peneliti yaitu untuk merancang dan mengimplementasikan suatu sistem informasi yang mendukung sistem komputerisasi persediaan barang pada Pengerajin Jamu “SUTISEHATI”.



Gambar 1.1. Skema Pemikiran Sistem Informasi Persediaan Barang pada Pengerajin Jamu “SUTISEHATI”

Penjelasan:

Dari masalah-masalah yang terdapat pada gambar diatas maka penulis ingin menerapkan ke dalam suatu bentuk perancangan aplikasi sistem informasi Persediaan Barang di Pengerajin Jamu “SUTISEHATI”.

1.7. Sistematika Penulisan

Penulisan ilmiah ini terdiri dari 6 bab, dimana setiap bab dijabarkan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini meliputi latar belakang, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan skripsi, manfaat skripsi, kerangka pikiran, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori-teori yang menunjang dan mengacu pada daftar pustaka yang menjadi dasar dalam pembuatan aplikasi persediaan barang pada P.J. SUTISEHATI.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan mengenai metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penyusunan skripsi. Menjelaskan tata cara penelitian, prosedur penelitian dan teknik penelitian.

BAB IV: GAMBARAN OBJEK PENELITIAN

Pada bagaian ini akan didiskripsikan tentang hardware komputer meliputi jenis hardware komputer, gejala kerusakan pada hardware komputer dan solusi-solusinya dari hasil pengumpulan data.

BAB V: PEMBAHASAN

Bab ini berisi penjelasan tentang perancangan pembuatan aplikasi persediaan barang pada P.J. SUTISEHATI yang terdiri

dari desain terinci dan desain teknologi serta cara menjalankan aplikasi.

BAB VI: PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan mengenai hasil-hasil pokok yang berasal dari pembahasan masalah secara terperinci dan kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi semua sumber informasi yang digunakan dalam menyusun laporan Skripsi

LAMPIRAN

Berisi listing program.